

PENGEMBANGAN LIFT THE FLAP SEBAGAI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN MICROSOFT EXCEL PADA PEMBELAJARAN METODE PERSEDIAAN FIFO, LIFO, AVERAGE KELAS XI AKL SMKL IPIEMS SURABAYA

Luluk Eka Novitasari¹, Agung Listiadi²
Universitas Negeri Surabaya

***ABSTRACT:** The role of the Pessrta Didik Worksheet has an important influence to encourage enthusiasm and help students to increase broad material insights. the progress of times that are increasingly advanced by using sophisticated technology, student worksheets have experienced rapid development. The use of conventional Student Worksheets has begun to be shifted by modern Student Worksheets which are more effective, efficient, creative, and innovative. The research that is being developed uses the 4D model from Thiagarajan, namely the R&D research method which includes four stages, namely the definition stage, the planning stage, the development stage, and the dissemination stage. Research that is being developed uses two types of data, namely using verbal or qualitative data and using numerical data or quantitative data using open questionnaires and closed questionnaires, then the data will be interpreted based on the score table by Likert and Guttman scales. Research that is being developed is used to interpret its feasibility, to observe the development carried out by researchers and student assessments of Lift the Flap Student Worksheets using Microsoft Excel in learning the Fifo, Lifo, Average inventory method in class XI Accounting and Finance at Vocational High School Institutions.*

***Keywords:** Lift the Flap, Fifo, Lifo, Average inventory method*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia memiliki peran penting dalam membangun karakter bangsa Indonesia. Pendidikan juga merupakan usaha meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia. Pendidikan menurut UU RI No. 20 Tahun 20033, berpendapat mengenai pendidikan ialah pengembangan potensi diri agar memiliki keagamaan, kekuatan spiritual, control diri, kepribadian, wawasan yang luas, budi pekerti, serta karakter peserta didik, lingkungan masyarakat, bangsa dan negara dengan menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang terencana dan usaha yang sadar. Kegiatan belajar mengajar yang diharapkan mampu membangun situasi pembelajaran yang aktif antara pelaku pendidikan dengan menggunakan lingkungan belajar sebagai sumber belajar. Pembelajaran adalah proses tanya jawab antara pelaku pendidikan dan pendidik dengan bahan ajar yang membantu lingkungan belajar. Pembelajaran memiliki tujuan agar peserta didik memperoleh ilmu, penguasaan materi, pengetahuan, pembentukan sikap dan kepercayaan. Kegiatan belajar mengajar bukan hanya proses penyampaian informasi oleh pendidik dan peserta didik tapi pendidik juga menggunakan keahlian profesional yang menuntut pendidik dapat memanfaatkan fungsi keefisienan dengan menggunakan

kemampuan dasar mengajar secara terpadu (Mashudi, Toha dkk, 2007 : 3)4. pendidik diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dengan menggunakan alat bantu penunjang pembelajaran yang menarik untuk kegiatan belajar mengajar secara langsung.

Bahan ajar yang menarik dan kreatif dapat menunjang tercapainya kurikulum yang berlaku di Indonesia. Bahan ajar adalah suatu alat peraga maupun gambar yang berfungsi sebagai alat pembantu yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di kelas (Prastowo, 2011:1)5. Bahan ajar berfungsi sebagai alat pembantu menyampaikan kurikulum yang berlaku. Kurikulum adalah pengaturan dan proses perencanaan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Proses pembelajaran yang aktif antara peserta didik dan pendidik akan memunculkan hasil belajar sesuai kurikulum yang berlaku. Berdasarkan Wikipedia kurikulum adalah suatu rangkaian perangkat materi pembelajaran serta program pendidikan yang disediakan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan kemudian diberikan kepada peserta didik dalam satu periode tertentu. Hasil belajar sesuai kurikulum yang berlaku akan mendukung proses pembelajaran yang aktif di kelas oleh karena itu hasil belajar akan merupakan titik koreksi untuk pendidik untuk melihat peserta didik mampu menyerap pesan dalam kegiatan pembelajaran dengan baik.

Untuk mengetahui perkembangan hasil belajar peserta didik dibutuhkan beberapa instrumen sebagai alat uji untuk membuktikan apakah proses pembelajaran berlangsung dengan baik yaitu berupa lembar kerja peserta didik (LKPD). LKPD dikembangkan melalui berbagai proses untuk meningkatkan aktivitas peserta didik yang akan mengoptimalkan hasil belajar. Mata pelajaran yang akan dipilih dalam penelitian ialah mata pelajaran akuntansi keuangan dengan metode pencatatan persediaan FIFO, LIFO, dan AVERAGE. LKPD yang dikembangkan diharapkan mampu mempermudah peserta didik untuk memahami mata pelajaran akuntansi keuangan terutama pada mata pelajaran pencatatan persediaan metode FIFO, LIFO dan AVERAGE sehingga peserta didik mampu memperkuat ingatan dan melatih kemampuan otak dalam menjawab soal yang berhubungan dengan materi tersebut.

Berdasarkan RPP yang telah tersedia materi akuntansi keuangan akan ditempuh pada kelas XI selain itu mata pelajaran akuntansi keuangan juga banyak digemari oleh peserta didik karena di setiap mata pelajaran kejuruan akuntansi hampir semuanya menggunakan materi akuntansi keuangan. Bukan hanya dalam pembelajaran akuntansi keuangan juga penting bagi sebuah perusahaan misalnya, membuat laporan keuangan setiap perusahaan pasti membutuhkan seorang akuntan dengan keahlian khusus seperti memahami materi akuntansi keuangan. Oleh karena itu peneliti mengambil materi metode penilaian persediaan FIFO, LIFO dan AVERAGE.

Terdapat beberapa materi mata pelajaran akuntansi keuangan yang ditetapkan oleh sekolah menengah kejuruan untuk dikaji lebih dalam teori yang terkandung. Jenis penilaian persediaan yang kurang dikuasai oleh peserta didik ialah metode (FIFO) atau

metode masuk pertama keluar pertama, metode (LIFO) atau masuk terakhir keluar pertama, dan metode (AVERAGE) metode menghitung biaya rata-rata yang sering digunakan pendidik untuk membuat lembar kerja peserta didik (LKPD).

Penggunaan metode FIFO, LIFO dan AVERAGE dalam penilaian persediaan dapat dimanfaatkan untuk mengetahui nilai persediaan yang akan disajikan pada neraca, informasi yang sudah dicatat dari metode tersebut berguna untuk mengetahui harga perolehan persediaan dan nilai persediaan. didalam akuntansi keuangan terdapat tiga metode pencatatan persediaan untuk mengetahui besarnya nilai persediaan yaitu : metode FIFO atau (masuk pertama, keluar pertama), metode LIFO atau (masuk terakhir, keluar pertama) dan metode AVERAGE atau (menghitung rata-rata). Metode FIFO menggunakan harga pokok unit barang yang pertama kali masuk maka dianggap sebagai harga pokok penjualan yang pertama, berarti yang akan dijadikan nilai persediaan akhir ialah harga pokok dari barang yang terakhir dibeli, metode FIFO lebih menekankan pada harga pokoknya bukan unit/barangnya. Metode LIFO adalah kebalikan dari metode FIFO yaitu harga pokok barang yang terakhir masuk akan dianggap harga pokok penjualan yang pertama, berarti yang akan dijadikan nilai persediaan akhir adalah harga pokok dari barang yang terakhir kali dibeli, metode LIFO memiliki penekanan yang sama dengan metode FIFO yaitu menekankan pada harga pokoknya bukan barang ataupun unit. Sedangkan metode AVERAGE memiliki cara perhitungan yang berbeda dengan FIFO DAN LIFO yaitu HPP harga pokok penjualan dapat diketahui melalui perhitungan rata-rata harga perunit dari barang yang akan dijual.

Lift the flap (buku berjendela) pada microsoft excel yang dikembangkan peneliti merupakan sebuah tulisan yang didalam tiap cendela dapat dibuka maupun ditutup yang terdapat informasi didalamnya. Penelitian pengembangan menggunakan lift the flap ini untuk menarik peserta didik dalam mengerjakan tugas terkait materi pencatatan persediaan metode FIFO, LIFO dan AVERAGE. Menurut Dewantri (2014)⁶ lift the flap memiliki manfaat secara otomatis yaitu menimbulkan kegiatan secara tidak disengaja yaitu membuka lembaran kemudian melihat informasi yang sudah tertulis kemudian akan menutup jendela buku, Hal tersebut dapat membantu untuk melatih perkembangan motoric anak.. Dengan demikian, lebih banyak symbol dijadikan icon untuk menstransfer informasi dari buku berjendela kedalam mata pelajaran tersebut (DeLoache, 2011)⁷. Teknologi menjadikan lift the flap yang berbentuk buku bercendela kini dapat diakses melalui internet sehingga dapat digunakan sebagai model pengembangan oleh peneliti. Bermula pada buku berjendela yang berbentuk gambar oleh peneliti dikembangkan menjadi symbol sebagai tata cara mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dapat dibuka dan ditutup setiap saat tanpa mengeluarkan lembar kerja.

Menurut wijayanti dkk (2013 :5) ada berbagai jenis buku yang menarik untuk menunjang peserta didik dalam materi pelajaran yaitu buku lift the flap, buku touch and feel, dan buku pop up. Sedangkan peneliti memilih lift the flap dikarenakan memiliki kelebihan salah satunya dapat divariasi dengan model yang lain seperti media microsoft

excel yang memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan membaca peserta didik. Dikarenakan cocok untuk lembar kerja siswa (LKPD) lift the flap menggunakan microsoft excel. Perkembangan zaman sudah semakin canggih dan luas, lembar kerja peserta didik bukan lagi menggunakan kertas kosong melainkan menggunakan aplikasi seperti microsoft excel yang akan dikembangkan menjadi lift the flap selain itu microsoft excel memiliki nilai guna dan efisiensi untuk penggunaannya. Microsoft excel adalah sebuah Microsoft office yang dapat membantu mempercepat pekerjaan dengan dilengkapi program-program sistematis yang sangat cocok untuk digunakan dalam penelitian pengembangan ini. Pemanfaatan microsoft excel dapat diketahui dengan melihat fungsi- fungsi yang sudah tersedia yang sangat diminati dikalangan pendidikan maupun marketing.

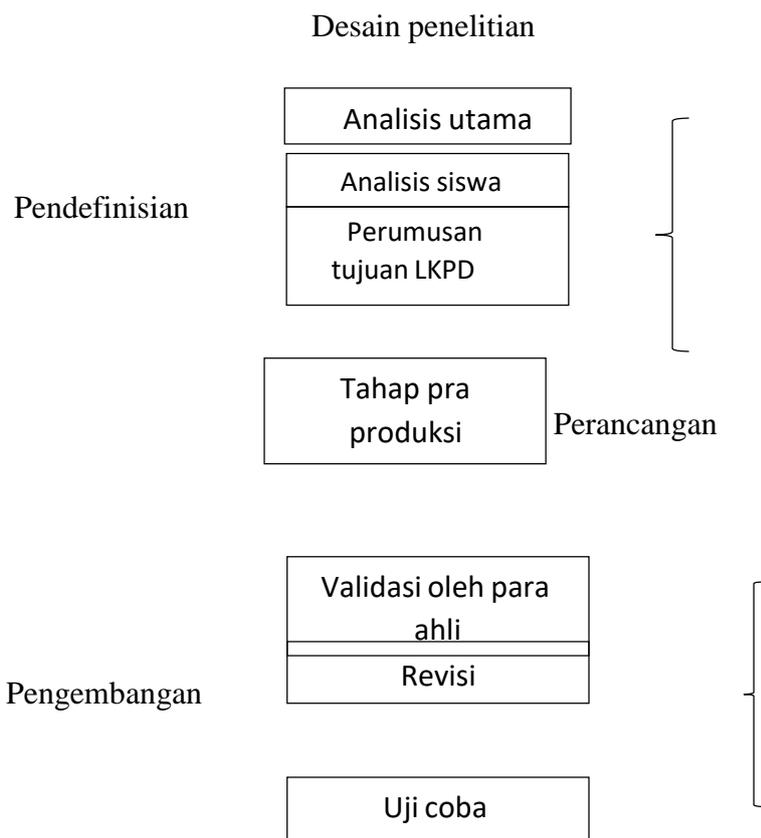
Latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti mengambil judul penelitian pengembangan yaitu “ pengembangan lift the flap sebagai lembar kerja peserta didik menggunakan microsoft excel pada pembelajaran metode persediaan FIFO, LIFO dan AVERAGE kelas XI AKL SMK IPIEMS SURABAYA”

Tujuan dari penelitian pengembangan yang akan diteliti adalah 1) untuk mengetahui hasil/produk dari proses pengembangan lift the flap sebagai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan microsoft excel pada pembelajaran metode persediaan FIFO, LIFO dan AVERAGE kelas XI Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK.

2) untuk mengetahui kelayakan dari hasil/produk dari proses pengembangan lift the flap sebagai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan microsoft excel pada pembelajaran metode persediaan FIFO, LIFO, dan AVERAGE kelas XI Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK. 3) untuk mengetahui respon siswa dari hasil/produk dari proses pengembangan lift the flap sebagai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan microsoft excel pada mata pelajaran metode persediaan FIFO, LIFO, dan AVERAGE kelas XI Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian pengembangan yang diambil menggunakan jenis R&D (Pengertian dari penelitian pengembangan yaitu penelitian yang dilakukan untuk menciptakan suatu produk dan kemudian diujikan keefektifannya (Sugiyono, 2017, p. 297)8. Sedangkan untuk model penelitian yang sedang digunakan yaitu model 4-D dari Thiagarajan yang menurut (Trianto, 2015) terdiri dari empat tahapan yaitu pendefinisian, tahap perencanaan, tahap pengemabangan dan tahap penyebaran. Akan tetapi dalam penelitian pengembangan ini sampai tahap pengembangan saja karena keterbatasan kemampuan dalam melaksanakan diseminasi.



Pada tahap pendefinisian terdapat 3 point yang menjadi acuan model pengembangan 4D Thiagarajan⁹, yang pertama dilakukan peneliti yaitu melakukan study kasus yang terjadi antara peserta didik dan pendidik baik dalam kegiatan belajar mengajar, penggunaan bahan ajar serta pengerjaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) agar nanti mendapatkan solusi dari permasalahan yang telah diteliti. kemudian melakukan perumusan tujuan pembuatan lembar kerja peserta didik (LKPD). Tahap perencanaan dilakukan setelah tahap pendefinisian dilakukan peneliti. Yakni terdapat tahap pra produksi.

Tahapan ini dilakukan sebelum tahap pembuatan produksi lembar kerja peserta didik (LKPD) yang akan dikembangkan. Peneliti menentukan perencanaan terhadap media microsoft excel dan materi metode persediaan FIFO, LIFO, dan AVERAGE yang akan diujikan serta membuat soal tentang materi metode persediaan FIFO, LIFO, AVERAGE yang akan dikembangkan untuk kemudian diujicobakan pada lembar kerja peserta didik (LKPD). Membuat rancangan format berupa table penyelesaian metode persediaan FIFO, LIFO, dan AVERAGE pada microsoft excel serta petunjuk pengisian tabel yang akan digunakan model lift the flap. Kemudian tahap pengembangan adalah tahap yang dilakukan setelah melakukan tahap perencanaan pembuatan lembar kerja peserta didik (LKPD) lift the flap menggunakan microsoft excel. pada tahap ini juga terdapat 3 point yang akan direncanakan yaitu yang pertama validasi oleh para ahli setelah menjadi Lembar kerja peserta didik (LKPD) akan divalidasi oleh para ahli diberbagai

macam bidang meliputi desain grafis, penyempurnaan kalimat, dan tata letak dengan harapan akan adamasukan untuk lembar kerja peserta didik (LKPD) yang kurang lengkap maupun yang tidak sesuai dan selanjutnya akan direvisi peneliti apabila sudah ada masukan dan validasi dari berbagai para ahli. Setelah peneliti melakukan revisi kemudian akan diuji coba secara terbatas mengenai kelayakan dan keefisien lembar kerja peserta didik (LKPD) lift the flap menggunakan microsoftexcel.

Teknik pengumpulan data Peneliti melakukan uji coba pada 17 peserta didik kelas XI AKL IPIEMS Surabaya. Hasil dari uji validasi oleh para ahli dan uji coba kelayakan lembar kerja peserta didik (LKPD) akan diolah secara deskriptif kuantitatif untuk. Lembar kerja peserta didik (LKPD) lift the flap menggunakan microsoftexcel dinyatakan layak/sangat layak dengan presentase $\geq 61\%$ dari seluruh aspek dalam media tersebut dan dinyatakan layak atau sangat layak berdasarkan uji coba pada siswa jika persentasenya $\geq 61\%$. Subjek uji coba pada penelitian terdapat dua ahli matero yaitu guru mata pelajaran akuntansi keuangan SMK IPIEMS Surabaya dan dosen pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. sedangkan ahli grafis berasal dari dosen pendidikan Fakultas Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya. Untuk Lembar kerja siswa (LKPD) lift the flap menggunakan microsoft excel dilakukan uji coba kepada 17 peserta didik kelas XI AKL SMK IPIEMS Surabaya. Instrumen dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah wawancara dan angket. Wawancara dengan jenis tidak terstruktur untuk studi pendahuluan. Angket terbuka berupa angket telaah dari ahlimateri, ahli bahasa dan grafis dan angket tertutup berupa angket validasi oleh ahli materi, ahli bahasa dan grafis serta angket dari respon siswa.

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Teknik secara deskriptif kualitatif dilakukan pada angket telaah dari ahli materi, ahli bahasa dan grafis sedangkan Teknik secara deskriptif kuantitatif dilakukan pada angket validasi oleh materi, ahli bahasa dan grafis yang diolah menggunakan skala likert bentuk presentase.

Penilaian	Nilai skor
Sangat baik	5
Baik	4
Sedang	3
Buruk	2
Sangat buruk	1

Tabel 1 Skala Likert

Sumber : diadaptasi dari Riduwan (2015)¹⁰

Perhitungan untuk memperoleh bentuk presentase menggunakan rumus. Presentase = jumlah skor total yang diperoleh/jumlah skor maksimal x 100% (Riduwan,

2016) Hasil presentasi tersebut kemudian diartikan dengan ketentuan yang didapat menurut Riduwan (2015) sebagai berikut :

Tabel 2

Interpretasi Kelayakan

Presentase (%)	Kelayakan
81-100	Sangat layak
61-80	Layak
41-60	Cukup layak
21-40	Tidak layak
0-20	Sangat tidak layak

Sumber : diadaptasi dari Riduwan (2015)¹¹

Berdasarkan tabel 1 skor skala likert, LKPD yang sedang dikembangkan dinyatakan layak apabila memenuhi kriteria interpretasi kelayakan $\geq 61\%$ sehingga layak dikatakan sebagai media pembelajaran. Sedangkan untuk angket respon siswa dapat dihitung dengan menggunakan prinsip skala Guttman :

Tabel 3.

Skor skala Guttman

Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

Sumber : diadaptasi dari Riduwan (2015)

Kemudian hasil dari skala guttman dinyatakan dengan presentase menggunakan rumus : Presentase (%) = jumlah skor total yang diperoleh/jumlah skor maksimal X 100% Presentase dari respon peserta didik selanjutnya di intersprestasikan sesuai dengan ketentuan interprestasi kriteria respon peserta didik dari data yang diperoleh melalui angket peserta didik setelah dilakukan uji coba LKPD.

Tabel 4.

Interprestasi kriteria respon siswa

Presentase (%)	Kelayakan
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup baik
21-40	Tidak baik
0-20	Sangat tidak baik

Sumber : diadaptasi dari Riduwan (2016)

Sesuai dengan kriteria yang dijelaskan, media pembelajaran dikatakan layak/sangat layak dengan presentase $\geq 61\%$.

III. KAJIAN TEORI

Penelitian pengembangan ialah pengembangan produk yang bertujuan untuk memaksimalkan sebuah produk yang telah diteliti serta melihat keefektifan dalam suatu produk (sugiono, 2012;407) 12 penelitian pengembangan memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap dunia pendidikan karna dibutuhkan adanya pembaharuan dalam metode pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang efektif. Dalam penelitian pengembangan memiliki tujuan penelitian pengembangan menurut punaji setyosari (2015) 13 mengatakan bahwa penunjang pembelajaran sesuai kompetensi dasar yang sudah ditetapkan akan dinilai dalam kurun waktu tertentu, sedangkan menurut akker (1999)14 yang dapat dikembangkan dalam penelitian pengembangan terdapat 4 bagian, yaitu : 1)bagian kurikulum, 2) bagian teknologi dan media 3) bagian pelajaran dan instruksi 4) bagian pendidikan guru dan didaktis. Peneliti mengambil penelitian pengembangan di bagian teknologi dan media sebagai LKPD (lembar kerja peserta didik) yang digunakan untuk melatih kefahaman materi yang tercantum didalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pengertian Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang diadaptasi dari sumber Andi Prastowo (2012 : 204)¹⁵ suatu alat pembelajaran 2D berupa buku atau lembaran yang diidalamnya terdapat informasi atau sebuah tulisan mengenai materi pelajaran, rangkuman materi, dan latihan-latihan soal sesuai petunjuk lembar kerja peserta didik (LKPD). Lembar kerja peserta didik merupakan alat latihan peserta didik yang dibuat an dirncang khusus untuk membantu proses pembelajaran dan sebagai latihan peserta didik untuk mengukur tigat kefahaman peserta didik didalam mata pelajaran. Jika dilihat dari tujuan LKPD menurut prastowo (2011 :204) dibagi menjadi lima bentuk yaitu: 1) LKPD sebagai alat bantu peserta didik menemukan suatu konsep sehingga materi yang terdapat didalam KD bisa tercapai. 2) LKPD sebagai alat bantu peserta didik menerapkan dan mengintregasikan berbagai konsep yang telah ditemukan. 3) LKPD digunakan sebagai pedoman belajar, memberikan arahan kepada peserta didik agar memicu semangat belajar peserta didik. 4) LKPD sebagai penguatan, membantu peserta didik untuk terus mengingat materi prelajaran dengan baik. 5) LKPD sebagai petunjuk praktikum. Pengembangan LKPD untuk memicu semangat belajar peserta didik disertai dengan design ataupun hal yang akan menarik perhatian peserta didik untuk membacanya. Siptri, adib, dan wijayanti (2013) ¹⁶ menungkapkan bahwa terdapat beberapa jenis buku yang menarik untuk anak salah satunya lift the flap yang terdapat banyak kelebihanannya.

Relevan dengan penelitian Elisabet (2016)¹⁷ Lift the flap yaitu buku berjendela yang berupa gambar didalamnya. Lift the flap dapat dioperasikan dengan cara membuka ke atas, kebawah, kekiri dan kekanan yang dibaliknya terdapat informasi yang dibutuhkan. Lift the flap akan memicu rasa ingin tahu peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran dan akan melatih perkembangan motoric peserta didik. Dalam hal ini peneliti mengaplikasikan lift the flap kedalam Microsoft office excel untuk membuat LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) agar lebih efisien dalam penggunaannya. Microsoft

office excel adalah salah satu perangkat lunak yang digunakan untuk mempercepat dan menunjang proses perhitungan sehingga pekerjaan lebih mudah. Peneliti menggunakan Microsoft excel untuk mempermudah menerapkan ke dalam materi yang diambil dalam penelitian pengembangan ini yaitu materi pencatatan persediaan FIFO, LIFO dan Average.

Metode FIFO (First In First Out) atau biasa disebut metode masuk pertama keluar pertama. Metode ini untuk menentukan Harga Pokok yang sudah terjual. Menggunakan metode FIFO masuk pertama keluar pertama bila barang yang di beli pertama maka harus dikeluarkan terlebih dahulu. Metode LIFO (Last in First Out) atau biasa disebut metode masuk terakhir keluar pertama. Metode ini digunakan untuk menentukan harga pokok barang yang terjual. Menggunakan metode LIFO masuk terakhir keluar pertama bila barang yang dibeli terakhir yang masuk maka harus dikeluarkan terlebih dahulu. Metode AVERAGE (Biaya Rata-Rata) nilai persediaan akhir dihitung dengan cara rata-rata setiap periode waktu tertentu seperti yang tercantum dalam jurnal Pungky Susanti dkk (2018)¹⁸.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengembangan LKPD sebagai media pendukung pembelajaran ini telah melalui 3 tahapan. Tahap pertama yaitu tahap pendefinisian yang di dalamnya terdapat beberapa kegiatan yaitu : 1) analisis utama, yaitu menganalisis permasalahan yang banyak terjadi di dunia pendidikan khususnya pada kegiatan belajar mengajar di SMK IPIEMS SURABAYA kelas XI AKL. informasi permasalahan yang diperoleh yakni dengan praktik mengajar secara langsung pada program magang mengajar kurang lebih 4 kali tatap muka selama 30hari . Masalah yang diperoleh yaitu kurangnya latihan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik sehingga ketikaujian tengah semester maupun semester peserta didik kurang siap dan kurang memahami mata pelajaran tersebut. 2) analisis siswa, analisis peserta didik ini dilakukan pada peserta didik SMK IPIEMS SURABAYA kelas XI AKL sebanyak 17 peserta didik melalui wawancara secara langsung ketika kegiatan praktik mengajar, peserta didik pada mata pelajaran Akuntansi keuangan materi metode pencatatan persediaan FIFO, LIFO, dan AVERAGE ketika diadakan kuis dan ujian mendadak sering tidak siap karna kurangnya latihan soal yang diberikan pendidik terhadap peserta didik. 3) perumusan tujuan LKPD yaitu merumuskan tujuan LKPD sesuai dengan tujuan utama dari pembelajaran yang tercantum didalam RPP dan pencapaian indikator yang telah dirumuskan dalam RPP yang sedang dikembangkan untuk kegiatan belajar mengajar oleh pendidik agar peserta didik dapat menguasai materi dengan lebih mudah dan membantu peserta didik untuk tetap mengingat materi pelajaran yang sedang diajarkan pada kelas XI AKL SMK IPIEMS SURABAYA.

Tahap kedua yakni tahap perancangan dimana terdapat satu kegiatan yaitu : 1) tahap pra produksi dari hasil perumusan LKPD yang diperoleh maka tahap pra produksi diawali dengan mencari berbagai macam LKPD dengan materi metode pencatatan persediaan

fifo, lifo dan Average. Akuntansi keuangan yang telah dimuat dalam RPP rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu dengan mengembangkan MS. Excel sebagai aplikasi yang digunakan untuk modelnya menggunakan flip the flap (buku jendela) yang akan mempermudah peserta didik untuk mengingat materi dan cara mencatat persediaan pada metode fifo, lifo dan average. Sesuai dengan tujuan pembelajaran yang jadi perimbangan perumusan LKPD maka dibuatlah LKPD menggunakan ms. Excel yang terdiri dari 10 sheet sebagai jendela LKPD terdiri dari cover, petunjuk penggunaan, menu, kata pengantar, rangkuman materi, contoh soal dan jawaban, tugas, lembar jawaban fifo, lembar jawaban lifo, lembar jawaban average, dan daftar pustaka yang kemudian hasil dari LKPD akan di uji validitasnya pada ahli materi, bahasa, grafis dan akan diuji siswa kemudian.

Tahap ketiga yakni tahap pengembangan yaitu hasil dari pra produksi berupa LKPD menggunakan ms. excel akan uji validitas oleh ahli materi, ahli bahasa, ahli materi, dan akan diuji coba untuk peserta didik menggunakan angket respon peserta didik menggunakan skala likert dan guttman untuk diinterpretasikan kriteria kelayakannya, terdapat 3 kegiatan yaitu: 1) validasi oleh ahli, yang pertama ahli materi menggunakan sumber adaptasi dari BNSP 2014 yang diolah menggunakan skala linkert kemudian akan diinterpretasikan kelayakannya menggunakan rumus menurut ridwan (2016) dan hasil presentase yang diperoleh ahli materi yakni 94,6% masuk dalam kriteria sangat layak untuk memenuhi materi dalam KD. yang kedua validasi ahli bahasa menggunakan sumber adaptasi dari BNSP (2014) yang diolah menggunakan skala linkert kemudian akan diinterpretasikan kriteria kelayakannya menggunakan rumus menurut ridwan (2016) dan hasil presentase yang diperoleh dari ahli bahasa yakni 84,3% masuk dalam kriteria sangat layak untuk menunjang pembelajaran. Yang ketiga ahli grafis menggunakan sumber adaptasi dari BNSP (2014) yang diolah menggunakan skala linkert kemudian akan diinterpretasikan kriteria kelayakannya menggunakan rumus menurut ridwan (2016) dan hasil presentase yang diperoleh dari ahli grafis yakni 88,5% masuk dalam kriteria sangat layak dalam design grafis LKPD. 2) revisi, setelah di validasi oleh ahli materi, bahasa dan grafis terdapat beberapa revisi yang harus dilengkapi pada LKPD yang telah dikembangkan. 3) uji coba, setelah melakukan revisi maka LKPD akan di uji cobakan pada peserta didik kelas XI AKL yang berjumlah 17 peserta didik di SMK IPIEMS SURABAYA disertakan dengan angket respon peserta didik menggunakan skala guttman yang kemudian akan diinterpretasikan kriteria kelayakannya

LKPD dinyatakan layak dapat diukur melalui validasi dari para ahli yaitu : 1) Ahli grafis terdiri dari satu dosen fakultas bahasa dan seni. Ahli grafis menilai kegrafikan, design atau model didalam LKPD. 2) ahli materi terdiri dari satu pendidik yakni Guru Akuntansi keuangan Lanjutan SMK IPIEMS SURABAYA yang menilai suatu keakuratan materi yang terdapat dalam LKPD . 3) ahli bahasa terdiri dari satu dosen fakultas bahasa dan seni yang menilai ketepatan bahasa dan kaidah-kaidah bahasa yang terdapat di dalam LKPD. Ketiga hasil validasi dari ahli grafis, materi dan bahasa bersumber dari Adaptasi

BSNP (2014) dan akan diinterpretasikan kelayakannya menggunakan skala likert dan guttman.

Berdasarkan data yang diperoleh komponen kelayakan grafis memiliki kelayakan penyajian kegrafikan seperti ukuran lembar kerja peserta didik sebesar 100% yang diinterpretasikan kelayakannya memiliki nilai sangat layak, tata letak cover LKPD 91,4% diinterpretasikan kelayakannya memiliki nilai sangat layak, tipografi Cover LKPD 90% diinterpretasikan kelayakannya memiliki nilai sangat layak, ilustrasi cover LKPD 80% diinterpretasikan kelayakannya memiliki nilai layak, Tata letak isi LKPD 91,6 diinterpretasikan kelayakannya memiliki nilai sangat layak, typografi isi LKPD 86,6% diinterpretasikan kelayakannya memiliki nilai sangat layak, ilustrasi LKPD 100% diinterpretasikan kelayakannya memiliki nilai sangat layak. LKPD memiliki presentase kegrafisan 90% apabila diinterpretasikan kelayakan memiliki nilai sangat layak untuk meningkatkan antusias belajar peserta didik.

Tabel 5

Hasil Presentase Kelayakan Ahli Grafis Terhadap LKPD

No.	Komponen	Presentase Kelayakan	Interpretasi kelayakan
1.	Ukuran LKPD	100 %	Sangat Layak
2.	Tata Letak Cover LKPD	91,4 %	Sangat Layak
3.	Typografi Cover LKPD	90%	Sangat Layak
4.	Ilustrasi Cover LKPD	80%	Layak
5.	Tata Letak Isi LKPD	91, 6%	Sangat Layak
6.	Typografi Isi LKPD	86,6%	Sangat Layak
7.	Ilustrasi LKPD	100%	Sangat Layak

Sumber : Data Yang Diolah Peneliti

Data yang diperoleh dari validasi ahli materi memiliki komponen kelayakan materi seperti cakupan materi 100% jika diinterpretasikan memiliki nilai kelayakan sangat layak, akurasi materi 93,3% jika diinterpretasikan akan memiliki nilai sangat layak, kemitakhiran dan konstektual 94,3 jika diinterpretasikan memiliki nilai sangat layak, teknik penyajian 90% jika diinterpretasikan memiliki nilai kelayakan sangat layak, pendukung penyajian materi 97,1 jika diinterpretasikan memiliki nilai kelayakan sangat layak, penyajian pembelajaran 93,3 jika diinterpretasikan memiliki nilai kelayakan sangat layak, LKPD memiliki presentase penyajian materi sebesar 94,6 jika diinterpretasikan memiliki nilai sangat layak untuk menunjang pembelajaran sesuai kompetensi dasar .

Tabel 6
Hasil Presentase Kelayakan Ahli Materi Terhadap LKPD

No.	Komponen	Presentase kelayakan	Interpretasi Kelayakan
1.	Cakupan materi	100%	Sangat layak
2.	Akurasi materi	93,3%	Sangat layak
3.	Kemutakhiran dan konstektual	94,3%	Sangat layak
4.	Teknik penyajian	90%	Sangat layak
5.	Pendukung penyajian materi	97,1%	Sangat layak
6.	Penyajian pembelajaran	93,3%	Sangat layak

Sumber : Data Yang Diolah Peneliti

Komponen kelayakan yang diperoleh dari hasil validasi ahli bahasa yaitu, kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik memiliki presentase sebesar 100% jika diinterpretasikan memiliki nilai sangat layak, keterbacaan memiliki presentase 100% jika diinterpretasikan memiliki nilai kelayakan sangat layak, kemampuan memotivasi memperoleh presentase 80% jika diinterpretasikan masuk dalam kategori layak, kelugasan memiliki presentase 80% jika diinterpretasikan masuk dalam kategori layak, koherensi dan keruntutan alur berpikir memiliki presentase 100% jika diinterpretasikan masuk dalam kategori sangat layak, kesesuaian kaidah bahasa Indonesia memiliki presentase 70% jika diinterpretasikan memiliki nilai kelayakan layak, teknik penyajian memiliki presentase 80% jika diinterpretasikan memiliki nilai kelayakan layak. LKPD memiliki presentase kelayakan bahasa sebesar 85,7 jika diinterpretasikan memiliki nilai kelayakan sangat layak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Tabel 3 Hasil Presentase Kelayakan Ahli Bahasa Terhadap LKPD

No.	Komponen	Presentase Kelayakan	Interpretasi kelayakan
1.	Kesesuaian Tingkat Perkembangan Peserta Didik	100%	Sangat layak
2.	Keterbacaan	100%	Sangat layak
3.	Kemampuan Memotivasi	80%	Layak
4.	Kelugasan	80%	Layak
5.	Koherensi Dan Keruntutan Alur Berfikir	100%	Sangat layak
6.	Kesesuaian Dengan Kaidah Bahasa Indonesia	70%	Layak
7.	Teknik Penyajian	80%	Layak

Sumber : Data Yang Diolah Peneliti

Hasil dari validasi ahli grafis, ahli materi dan ahli bahasa terhadap pengembangan lift the flap sebagai lembar kerja peserta didik (LKPD) menggunakan microsoft excel pada pembelajaran metode persediaan fifo, lifo, dan average kelas XI AKL SMK IPIEMS SURABAYA memiliki presentase sebesar 82,2% jika diinterpretasikan kelayakannya memiliki nilai sangat layak digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

Kelayakan LKPD juga dinilai dari respon peserta didik melalui angket peserta didik. Ada 4 komponen yang akan di uji kelayakan pada peserta didik yaitu, kegrafikan, bahasa, penyajian dan isi. Sebelum angket peserta didik diberikan peneliti menjelaskan mengenai LKPD yang berupa microsoft excel dan cara penggunaannya, peserta didik menjelaskan tentang materi yang ada didalam LPD, tujuan pembelajaran dan latihan-latihan soal sesuai kompetensi dasar.

Hasil dari angket peserta didik yakni: 1) komponen kegrafikan mendapatkan presentase 100% jika diinterpretasikan masuk kedalam kategori sangat baik. 2) komponen penyajian mendapatkan presentase sebesar 100% jika diinterpretasikan masuk kedalam kategori sangat baik. 3) komponen bahasa mendapatkan presentase sebesar 94,1 jika diinterpretasikan masuk kedalam kategori sangat layak . komponen isi mendapatkan presentase sebesar 94,2% jika diinterpretasikan masuk kedalam kategori sangat baik. Sehingga rata-rata presentase angket peserta didik yang diperoleh sebesar 97,7% jika diinterpretasikan LKPD termasuk dalam kategori sangat baik (Ridwan 2015). Kesimpulan dari angket peserta didik bahwa LKPD berupa microsoft excel menggunakan lift the flap sangat baik digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

V. SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil pengembangan yang didapat bahwasannya pengembangan LKPD ini menggunakan model pengembangan 4D thiagarajan. Akan tetapi dalam proses pengembangan peneliti hanya 3 tahap yaitu sampai pada tahap pendefinisian, perancangan dan pengembangan. dan tidak melakukan tahap penyebaran dikarenakan keterbatasan yang dimiliki peneliti, hasil interpretasi dari ketiga validator menyatakan bahwa LKPD ini sangat layak, dan penilaian kelayakan peserta didik yang diolah dari angket peserta didik terhadap LKPD sangat baik.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Ardhana, Wisnu. 2016. Pengembangan Media Grafis Berbentuk Lift The Flap Book Sebagai

- Media Pembelajaran Dalam Mata Pelajaran IPS Materi Bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Penduduk Indonesia. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/social-studies/article/view/4044/3699>. Online diakses pada tanggal 3 Januari 2018.
- Abidin, Anang, and Khurnia Budi Utami. 2021. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Menggunakan Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (Sscs) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Xi Iis Sma Ekasakti Padang." *Jurnal Pendidikan Matematika Ekasakti* 1(1):9–20
- Barroh, Habibatul. 2012. Pengembangan Buku Ajar Berjendela pada Materi Sistem Reproduksi Manusia untuk SMP RSBI. *Jurnal Pendidikan*. Vol 1 / 2. Hal 1-5
- Berns, Robert G, Erickson, Patricia M. *Contextual Teaching and Learning: Preparing Students for the New Economy*. The Highlight Zone: Research @Work No. 5.
- BSNP. 2014. Deskripsi Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Ekonomi Pengembangan Lift The Flap Sebagai Bahan Ajar Pendukung Pada Materi Sistem Penilaian Persediaan di Kelas XI Akuntansi SMKN 10 Surabaya
- CHINTHYA PRATIWI SUWITO PUTERI, LANDRHETHA. 2016. "Pengembangan Modul Akuntansi Berbasis Pendekatan Saintifik Sebagai Bahan Ajar Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 Pada Materi Pokok Piutang Kelas Xi Di Smk Negeri 1 Ngawi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 4(3):1–6.
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul*. Jakarta; Gava Media
- Daryanto dan Dwicahyono. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Jakarta; Gava Media
- Efendhi, Elvas Sugianto. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Buku Berjendela Sebagai Pendukung Implementasi Pembelajaran Berbasis Scientific Approach Pada Materi Jurnal Khusus*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi: Vol 2, No 2 Pribadi*, Benny. 2011. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Johnson, Elaine B. 2014. *Contextual Teaching And Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung; Mizan Media Utama
- Khodijah. 2017. "Pengembangan Buku Cerita Lift The Flap Dilengkapi Graphic Organizer Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Untuk Siswa SD Kelas III." UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.
- Kusumawati, Elisabet Riris. 2016. "Pengembangan Buku Lift the Flap Ensiklopedia Anak Tentang 18 Pakaian Adat Di Indonesia Bagian Barat." UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA 1–136.

- nurastuti. 2018. “PERBEDAAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL PERSEDIAAN MENGGUNAKAN METODE FIFO, LIFO, DAN AVERAGE DI SMK NEGERI 1 PALEMBANG.” *Jurnal Neraca* 2(2):49–58.
- Nurbaya, Esty. 2018. “Pengembangan Media Lift the Flap Book Berbasis Grafis Pada Materi Metamorfosis Di Kelas Iv Sekolah Dasar.” Program S1 PGSD Universitas Jambi 1–20.
- Prasetya, Yayuk Dwi. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Modul Berjendela Sebagai Pendukung Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Materi Spreadsheet di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Ngawi. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/17064>. Online diakses pada tanggal 28 September 2017
- Pujianto, Andi. 2013. Penilaian persediaan barang dagang dalam akuntansi. <http://www.akuntansipendidik.com/2013/01/penilaian-persediaan-barang-dagang-dalamakuntansi.html>. Online. Diakses pada tanggal 14 Maret 2018.
- Riduwan. 2015. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung; Alfabeta
- Rahmayanti, Nur Rizkia. 2015. “PENGEMBANGAN LIFT THE FLAP SEBAGAI BAHAN AJAR PENDUKUNG PADA MATERI SISTEM PENILAIAN PERSEDIAAN DI KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 10 SURABAYA Nur Rizkia Rahmayanti Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi , Jurusan Pendidikan Ekonomi , Fakultas Ekonomi , Univ.” *JPAK* 350–54.
- Sari, Dian Indah. 2018. “Analisis Perhitungan Persediaan Dengan Metode Fifo Dan Average Pada Pt. Harapan.” *Perspektif* 16(1):31–38.
- Shinsky, Jeanne. 2019. “Lift-the-Flap Features in ‘First Words’ Picture Books Impede Word Learning in 2-Year- Olds Jeanne.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Seehorn, Ashley. 2012. *Flip Book Teaching Strategy* (Online). https://www.ehow.com/how_12022164_makelayered-flip-book.html. Di akses pada tanggal 14 Maret 2018.
- Syakur, Ahmad Syafi'i. 2009. *Intermediate Accounting*. Jakarta; Publisher
- Trianto. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progresif dan Kontekstual Konsep Landasan dan Implementasi 2013*. Jakarta; Kencana Prenadamedia Grup